



Manajemen Pengolahan Data Penerima Bantuan Dana Program Keluarga Harapan (Pkh) pada Dinas Sosial Kabupaten Nabire, Papua

¹Tania Lensi Basinung, ²Gunawan Prayitno, ³Otniel tipagau

^{1,2,3}program studi Teknik Informatika, STMIK Pesat Nabire, Indonesia

basinungtonia@gmail.com¹, sailor.jc@gmail.com², otistipagau@protonmail.com³

Alamat: Jl. Poros Samabusa, Sanoba, Distrik Nabire, Kabupaten Nabire, Papua 98816

Korespondensi penulis: basinungtonia@gmail.com

Abstract: Nabire Regency is located in Papua Province, Nabire is one of the largest districts in Papua. Pkh is one of the programs handled by the Nabire Social Service office. This program still requires good management so that no errors occur. Management is usually defined as a manager's function, namely planning, organizing, leadership, and controlling. So it can be said that management is a process. The lack of good management at the Nabire District Social Service can lead to inevitable mistakes such as multiple KK numbers, multiple names, different NIK numbers from the IDKTP, this happens because of human error that cannot be avoided. To avoid this problem, it is recommended for the government social service office to provide guarantees that can make the assistant section work well in order to minimize human errors, such as adequate rest time, food allowances while working or salary increases so that employees who input can be more careful in inputting.

Keywords: Design, Data Processing, Management

Abstrak: Kabupaten Nabire terletak pada provinsi papua, nabire adalah sala satu kabupaten yang besar yang ada di papua. Pkh adalah sala satu program yang ditangani oleh kantor Dinas sosial Nabire. Program ini masih membutuhkan manajem yang baik agar tidak ada error yang terjadi, Manajemen biasanya didefinisikan sebagai fungsi manajer, yaitu perancangan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Jadi dapat dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses. Kurangnya manajemen yang baik didinas sosial kabupaten nabire dapat menyebabkan terjadinya kesalahan-kesalahan yang tidak terelakan seperti adanya nomor kartu Keluarga ganda, nama ganda, nomor induk kependudukan yang berbeda dengan yang ada di KTP, hal itu terjadi karena adanya human error yang tidak bisa dihindari. Untuk menghindari masalah tersebut disarankan kepada pemerintah kantor dinas sosial untuk memberikan jaminan yang dapat membuat bagian pendamping bekerja dengan baik agar meminimalisir *human error*, seperti adanya waktu istirahat yang cukup, tunjangan makan atau kenaikan gaji agar para pegawai yang menginput bisa lebih teliti dalam penginputan.

Kata kunci : Perancangan , Pengolahan data, Manajemen

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Nabire terletak di kawasan teluk Cenderawasih Provinsi Papua dengan luas daerah 12.075.000 Km² dan panjang garis pantai 473 Km². Kabupaten Nabire terdiri dari 15 distrik dan 72 kampung serta 9 kelurahan. Jumlah penduduk yang mendapatkan bantuan sebanyak 14.776 pada tahun 2018 yg terdata di kantor dinas sosial, sebanyak 14ribu data yang diinputkan sebagai penerima bantuan, terdapat berbagai jenis bantuan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang semuanya itu dikelola oleh kantor dinas sosial yang disalurkan pada masyarakat melalui kantor pos

1.1. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program keluarga harapan (PKH) merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat pada keluarga Miskin(KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH sebagai upaya akselerasi penanggulangan kemiskinan sejak 2007 pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH. program perlindungan sosial yang juga dikenal didunia internasional menggunakan istilah Conditional Cash Transfer(CCT) ini terbukti relatif berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang dihadapi dinegara-negara tersebut, terutama masalah kemiskinan kronis.

Melalui PKH, keluarga Miskin(KM) didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan serta gizi, perawatan, dan pendampingan, termasuk akses terhadap aneka macam program perlindungan sosial lainnya yang adalah program komplementer secara berkelanjutan.

Misi besar PKH adalah untuk menurunkan kemiskinan semakin mengemuka mengingat jumlah penduduk miskin Indonesia hingga pada maret 2016 masih sebanyak 10,86% dari total penduduk atau 28.01 juta jiwa (BPS, 2016). Pemerintah sudah menetapkan target kemiskinan menjadi 7-8% di tahun 2019. PKH diharapkan bisa berkontribusi secara signifikan untuk menurunkan jumlah penduduk miskin, menurunkan kesenjangan seraya meningkatkan Indeks Pembangunan manusia(IPM).

Tujuan PKH yang diinginkan adalah seperti meningkatkan tingkat hidup, kurangi Beban, perubahan perilaku kesejahteraan sosial, kurangi kemiskinan, inklusi keuangan

1.2. Manajemen

Secara umum manajemen adalah suatu seni dalam ilmu serta pengorganisasian seperti menyusun perencanaan, menciptakan organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan, serta pengendalian atau pengawasan. bisa pula diartikan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sistematis agar bisa tahu mengapa dan bagaimana manusia saling bekerja sama supaya dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain maupun golongan tertentu dan masyarakat luas.

1.2.1. Pengertian manajemen menurut para ahli

1. Hasibuan : manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
2. Terry dalam Nawawi : manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan yang telah ditentukan dengan menggunakan tangan orang lain,
3. Nitisemito : manajemen adalah suatu ilmu dan seni untuk mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin membahas dan menyampaikan solusi terhadap kesulitan yang dihadapi oleh pembimbing serta pengurus bantuan PKH kabupaten nabire, serta meningkatkan kecepatan proses pengolahan data PKH.

Berdasarkan pertimbangan diatas, peneliti mencoba membuat suatu manajemen yang dapat diperlukan bisa membantu dalam mengatasi masalah yang dihadapi dinas sosial kabupaten nabire. Adapun judul yang diambil “**MANAJEMEN PENGOLAHAN DATA PENERIMA BANTUAN DANA PROGRAM (PKH) KELUARGA HARAPAN PADA DINAS SOSIAL KABUPATEN NABIRE, PAPUA**”

2. METODE PENELITIAN

2.1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan dikantor dinas sosial nabire, papua. Peneliti mengharapkan dengan memilih lokasi ini dapat membantu memberikan informasi dengan data-data penunjang untuk penelitian ini hingga dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada dilokasi penelitian

2.2. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif secara umum dapat diartikan secara perspektif. Meskipun berbeda pendapat, secara garis besar sama. Berikut penelitian kualitatif berdasarkan pakar. metode penelitian mengartikan bahwa penelitian kualitatif merupakan desain penelitian yang memiliki tiga format. Ketiga format tersebut mencakup penelitian deskriptif, verifikasi, serta format grounded research(Koentjaraningrat), dan juga yang memaknai penelitian kualitatif menjadi penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Lebih pas serta cocok dipergunakan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan perilaku, sikap, motivasi, persepsi, serta tindakan subjek. dengan kata lain, jenis

penelitian tersebut tidak memakai metode kuantitatif.(moleong), dan yang mengartikan bahwa penelitian kualitatif lebih cocok digunakan untuk jenis penelitian yang memahami tentang kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Secara sederhana, dapat juga diartikan sebagai penelitian yang lebih cocok digunakan untuk meneliti syarat atau situasi si objek penelitian.(sugiono)

Metode penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan tahu makna sikap individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. proses penelitian meliputi membentuk pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, meliputi data pada setingan partisipan, analisis data secara induktif, membentuk data yang parsial kedalam tema dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. **2.3. Teknik pengumpulan data** Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut :

2.3.1. Observasi

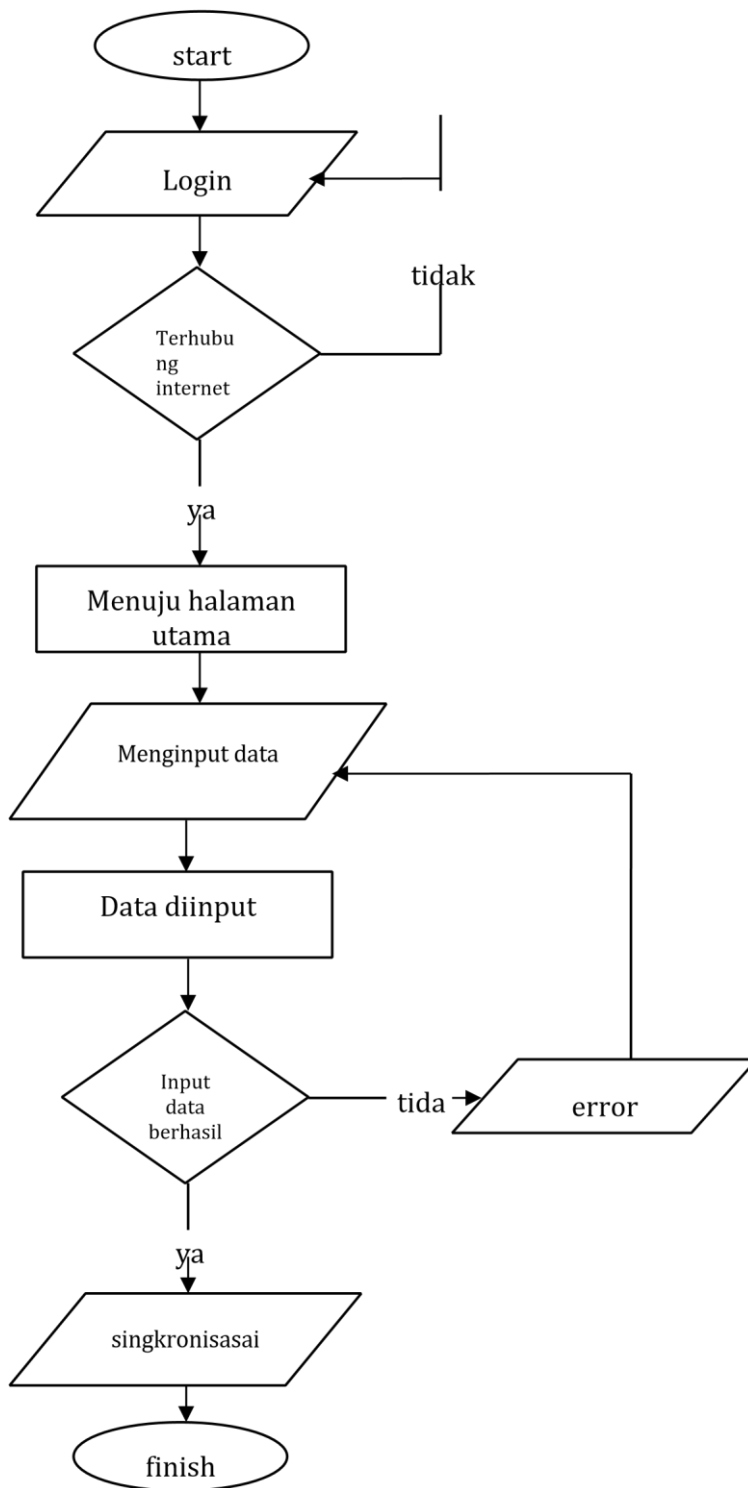
Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tinjauan langsung pada tempat penelitian, untuk mendapat data yang bersifat nyata dan meyakinkan, maka peneliti meninjau langsung ketempat objek yang akan diteliti selama kurang lebih satu bulan untuk melakukan pengamatan dikantor dinas sosial.

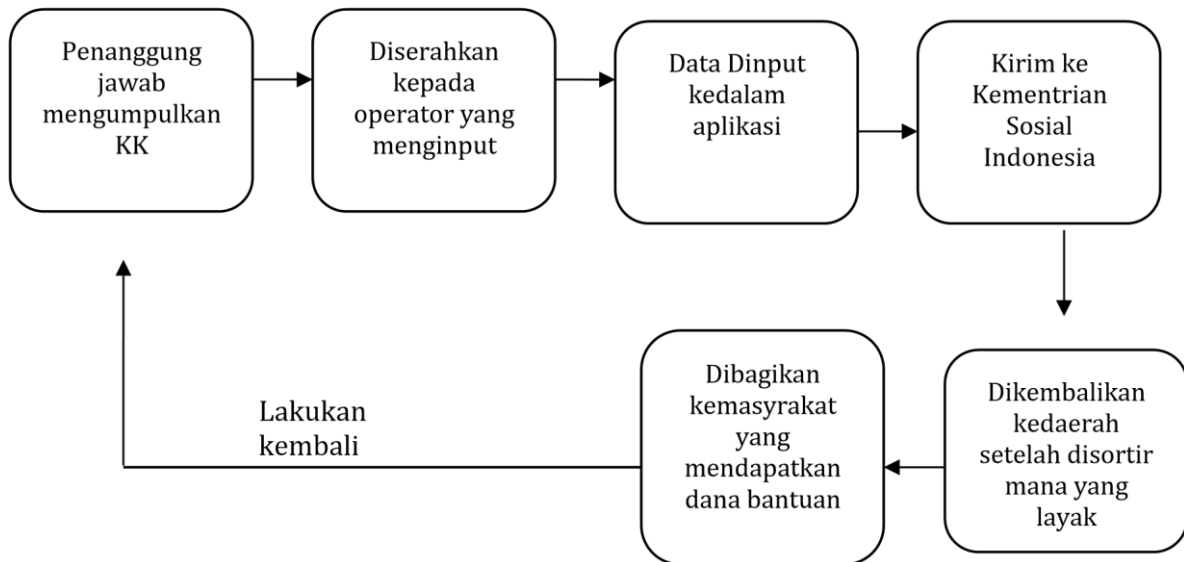
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisa sistem yang berjalan

Analisa yang berjalan pada sistem ini ialah pada pemberian dana bantuan PKH tidak terpubllis dengan baik sebagai akibatnya banyak masyarakat tidak mengetahui terdapat dana bantuan yang diberikan pemerintah, selain itu pemberian dana bantuan itu masih terlihat sangat manual dengan cara menuliskan data masih menggunakan kertas sehingga sering terjadi kehilangan ataupun kerusakan data. setelah ditulis pada kertas, maka data wajib dipindahkan agar tidak terjadi kerusakan data. aplikasi yang digunakan adalah perangkat lunak excel

- flowchart sistem yang berjalan dapat dinas sosial nabire bagian penginputan





3.2. Tampilan aplikasi

Aplikasi yang digunakan dalam penginputan data masyarakat penerima bantuan dana Program Keluarga Harapan adalah aplikasi Microsoft Excel yang sudah dibuat untuk meninput data dalam jumlah banyak sehingga dapat memudahkan pendamping maupun pengurus PKH dalam menginput data masyarakat, jadi sistem ini hanya mengisi data mentah yaitu file yang masih berupa kertas kedalam Excel. Data yang dimasukkan harus sesuai dengan Kartu Keluarga (KK) agar tidak terjadi data ganda dan menumpuk sehingga menyusahakan pendamping dalam penginputan.

1.1.1. Tampilan keterangan

JENIS PEKERJAAN	PROVINSI	KABUPATEN	KECAMATAN	KELURAHAN	TGL LAHIR
AKUNTAN	ACEH	KAB. PEGUNJUNGAN BINTANG	2 x 11 ENAM LINGKUNGAN	1 ILIR	STARTDATE 01/01/1900
ANGGOTA BPK	BALI	KAB. TIMOR TENGAH SELATAN	2 x 11 KAYU TANJAM	1 ULU	ENDDATE 10/06/2022
ANGGOTA DPRD	BANTEN	KAB. KERINCI	ABAB	10 ILIR	
ANGGOTA DPRD RI	BENGKULU	KAB. MERANGIN	ABANG	11 ILIR	
ANGGOTA DPRD KAB.	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	KAB. MUARO JAMBI	ABELU	13 ULU	
ANGGOTA DPRD PROP.	DIY JAKARTA	KAB. PELALAWAN	ABEBAHO	12 ULU	
APOTEKER	GORONTALO	KAB. ROKAN HILIR	ABEPURA	13 ILIR	
ARSITEK	JAMBI	KAB. ROKAN HULU	ABIANSEMAL	13 ULU	
BELUM/TIDAK BEKERJA	JAWA BARAT	KAB. ACEH BARAT	ABOY	14 ILIR	
BIARAWATI	JAWA TENGAH	KAB. ACEH BARAT DAYA	ABUET	14 ULU	
BIDAN	JAWA TIMUR	KAB. ACEH BESAR	ABUN	15 ILIR	
BUPATI	KALIMANTAN BARAT	KAB. ACEH JAYA	ABUNG BARAT	15 ULU	
BURUH HARIAN LEPAS	KALIMANTAN SELATAN	KAB. ACEH SELATAN	ABUNG KUNANG	16 ILIR	
BURUH MELAYAN/PERKANTAN	KALIMANTAN TENGAH	KAB. ACEH SINGKIL	ABUNG PEKURUN	16 ULU	
BURUH PETERNAKAN	KALIMANTAN TIMUR	KAB. ACEH TAMIANG	ABUNG SELATAN	17 ILIR	
BURUH TANU/PERKEBUNAN	KALIMANTAN UTARA	KAB. ACEH TENGAH	ABUNG SEMULU	18 ILIR	
DOKTER	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	KAB. ACEH TENGGARA	ABUNG SURAKARTA	19 ILIR	
DOSEN	KEPULAUAN RIAU	KAB. ACEH TIMUR	ABUNG TENGAH	19 NOVEMBER	
DUTA BESAR	LAMPUNG	KAB. ACEH UTARA	ABUNG TIMUR	2 ILIR	
GURU	MALUKU	KAB. ADM. KEP. SERIBU	ABUNG TINGGI	2 ULU	
IMAM MASJID	MALUKU UTARA	KAB. AGAM	ADIAN KOTING	20 ILIR D. II	
INDUSTRI	NUSA TENGGARA BARAT	KAB. ALOR	ADILUHH	20 ILIR D. IV	
JURU MASAK	NUSA TENGGARA TIMUR	KAB. ASAHAN	ADIMULYO	20 ILIR D. I	
KARYAWAN BUMD	P. A. P. U. A	KAB. ASMAT	ADIPALA	20 ILIR D. III	
KARYAWAN DI LUAR	P. A. P. U. A	KAB. BATUNING	ADINERNA	23 ILIR	

Gambar 3.2.1 . Halaman keterangan

1.1.2. Tampilan input data penerima bantuan

NIK	PROGRAM BANSOS	NOKK	NAMA	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR (11/11/2000)	IBU KANDUNG	JENIS KELAMIN	JENIS PEKERJAAN
510401121240002	PKH	5104010806110008	SYAHRU	SEGERI	12/12/1994	SURABAYA	LAKI-LAKI	PETANI/PEKERJA
510401121500003	PBI	5104010806110008	NURWANA	SEGERI	31/12/1995	SIKAPPA	PEREMPULAN	MENGGURU
510401121820002	PBI	5104010806110008	RUKIAH	SEGERI	31/12/1982	NIRWANA	PEREMPULAN	BELUM/TIC
510401204480001	PBI	5104010806110008	MUHAMMAD TAMPING	SEGERI	26/04/1985	NIRWANA	LAKI-LAKI	BELUM/TIC
510401020870001	PBI	5104010806110008	ADRIANI	SEGERI	02/02/1987	NIRWANA	PEREMPULAN	BELUM/TIC
510401500890002	PBI	5104010806110008	HISANAWATI	SEGERI	15/06/1989	NIRWANA	PEREMPULAN	BELUM/TIC
510401500890003	PBI	5104010806110008	NURHARISTA DEWI	SEGERI	18/08/1996	NIRWANA	PEREMPULAN	BELUM/TIC
510401200620003	PBI	5104010806110008	MUHAMMAD RIJAL	SEGERI	24/06/2002	NIRWANA	LAKI-LAKI	BELUM/TIC
510401400360002	PKH	5104012108100002	YAKOBA KOIBUR	BIAK	08/03/1965	ALBERTINA RUMBAK	PEREMPULAN	MENGGURU
510401230690003	PBI	5104012108100002	KRISTIAN KOIBUR	NABIRE	23/05/1999	YAKOBA KOIBUR	LAKI-LAKI	PELALUAN
510401480700007	PBI	5104012108100002	LENI BAHAR KOIBUR	NABIRE	08/07/2004	YAKOBA KOIBUR	PEREMPULAN	PELALUAN
510401530904004	PBI	5104012108100002	DIANA RUSMAN BAHAR KOIBUR	NABIRE	14/09/2004	YAKOBA KOIBUR	PEREMPULAN	PELALUAN
510401310910001	PKH	510401107150007	STIVEN SESERAY	JAYAPURA	18/10/1991	KORNELIA A BEBOTABU	LAKI-LAKI	BELUM/TIC
510401481210008	PBI	510401107150007	ITAMAR NOVITA AGARI	NABIRE	28/11/1992	CONNY KOIBUR	PEREMPULAN	MENGGURU
510401210410006	PBI	510401107150007	ISAK SAMUEL SESERAY	NABIRE	24/04/2018	ITAMAR NOVITA AGARI	LAKI-LAKI	BELUM/TIC
5104013205150001	PBI	510401107150007	MARVEN FERDINAN ISRAEL SESERAY	NABIRE	25/05/2015	ITAMAR NOVITA AGARI	LAKI-LAKI	BELUM/TIC
5104011103840001	PKH	510401210410001	APRIEL SIMBAK	BIAK	11/03/1984	BASTALIN WAJUM	LAKI-LAKI	BURUH/PEKERJA
510401400890006	PBI	510401210410001	KRISTINA AGATA BAHAR KOIBUR	NABIRE	04/09/1985	YAKOBA KOIBUR	PEREMPULAN	MENGGURU
510401500890001	PBI	510401210410001	KETI MATREDA SIMBAK	NABIRE	10/09/2008	KRISTINA AGATA BAHAR KOIBUR	PEREMPULAN	BELUM/TIC
5104014801110002	PBI	510401210410001	ELISABET REGINA SIMBAK	NABIRE	28/01/2011	KRISTINA AGATA BAHAR KOIBUR	PEREMPULAN	BELUM/TIC
5104010718330003	PBI	510401210410001	MELIAH VIVIER SIMBAK	NABIRE	07/02/2012	KRISTINA AGATA BAHAR KOIBUR	LAKI-LAKI	BELUM/TIC
5104012704160001	PBI	510401210410001	YOSEPH APRILO SIMBAK	NABIRE	24/04/2016	KRISTINA AGATA BAHAR KOIBUR	LAKI-LAKI	BELUM/TIC
5104012012870002	BPHN	5104011810170012	AKANUDUS KADAM	BIAK	20/12/1987	LEBRINA TINI KARMA	LAKI-LAKI	BELUM/TIC
510401202505002	PBI	5104011810170012	VERONICA AYU TAPU	NABIRE	31/03/1995	HENNY	PEREMPULAN	MENGGURU
5104012112100002	PBI	5104011810170012	RADIA IAN KADAM	BIAK	21/12/2010	VERONICA AYU TAPU	LAKI-LAKI	PELALUAN
5104012107740001	PBI	5104011810170012	WANTU KADAM	NABIRE	21/07/2014	VERONICA AYU TAPU	LAKI-LAKI	BELUM/TIC
5104016904170002	PBI	5104011810170012	MARHUK ASTRYANI KADAM	NABIRE	29/04/2017	VERONICA AYU TAPU	PEREMPULAN	BELUM/TIC
5104012702190002	PBI	5104011810170012	RUBEN KARMA KADAM	NABIRE	27/02/2018	VERONICA AYU TAPU	LAKI-LAKI	BELUM/TIC
510401400890003	PBI	5104011810170012	BETTY LUSIANA KADAM	BIAK	04/08/1996	LEBRINA TINI KARMA	PEREMPULAN	PELALUAN

Gambar3.2.2. Halaman input data

pada tampilan halaman input data disini berisi data masyarakat yang menerima bantuan PKH, dalam tampilan diatas berisi nik, program bansos, nokk, nama, tempat lahir, tanggal lahir, ibu kandung, jenis kelamin,, jenis pekerjaan, status kawin, alamat, rt, rw, provinsi, kabupaten, kecamatan, dan kelurahan. software pengelola untuk mengelolah data yang dipergunakan masih memakai software excel untuk menginput data masyarakat penerima bantuan sosial PKH.

sering terjadinya kesalahan seperti adanya data ganda, nomor nik yg tidak selaras dengan yang ada diikartu keluarga, serta masih banyak lagi. Hal itu membuat masyarakat selalu mengeluhkan tadi. Kesalahan tersebut sebab adanya human error atau kesalahan pada penginputnya, yang mungkin ada beberapa faktor yang mempengaruhi sehingga terjadinya human error. Hal ini harus diperhatikan oleh pemerintah (pegawai kantor dinas sosial) supaya dapat meminimalisir hal tersebut agar pendamping atau pengurus PKH yang menginput data dapat melakukan hal tersebut dengan teliti.

Jadi, salah satu program pemerintah perihal bantuan sosial yaitu **“program keluarga harapan”** sangat berguna bagi masyarakat dan dapat menurunkan angka kemiskinan dinegara Indonesia, menghasilkan masyraakt sejahtera dan meningkatkan tingkat hidup, meskipun masih banyak masyarakat yang belum menerima donasi ini tetapi pemerintah berusaha agar pembagian program ini dapat merata bagi setiap masyarakat kelas bawah yang terdaftar.

4. KESIMPULAN

Sesudah pembahasan diatas maka bisa disimpulkan bahwa program kerja pemerintah perihal bantuan sosial “program keluarga harapan” berjalan sesuai dengan sasaran pemerintah, karena bisa menghasilkan masyarakat sejahtera, menaikkan taraf hidup masyarakat, mengurangi angka kemiskinan di Indonesia. program keluarga harapan ialah keliru satu program strategis dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Berawal dari tahun 2007 dengan peserta hanya 387.947 rumah Tangga Sangat Miskin yang beredar pada 7 Provinsi, tahun 2017 berkembang menjadi 6.000.000,- K keluarga Penerima Manfaat yang beredar pada 34 Provinsi pada Indonesia bahkan tahun 2018 akan dikembangkan menjadi 10.000.000, KPM. PKH jua dalam perjalanannya mengalami transformasi asal penyaluran tunai menjadi non tunai. dari donasi sinkron komponen menjadi flat dan berasal bantuan tunai bersyarat menjadi donasi sosial non bersyarat.

Peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Dengan menggunakan sistem pengolahan data penerima bantuan dana program keluarga harapan pada Dinas Sosial Kabupaten Nabire Papua tidak akan terjadi penumpukan antrian data saat melakukan perubahan/pemuktahiran data.
2. Dengan menggunakan sistem pengolahan data penerima bantuan dana program keluarga harapan pada Dinas Sosial Kabupaten Nabire Papua, pembuatan data penerima bantuan program keluarga harapan akan jauh lebih cepat.
3. Dengan manajemen pegawai sebagaimana semestinya dapat membantu pemerintah meminimalisir kesalahan yang terjadi akibat *human error*

DAFTAR PUSTAKA

Firda Wiku, T. O. R. D. Ee. N. W. (2020). Analisis pengaruh bantuan sosial (pkh dan kube) terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di kabupaten minahasa tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(04), 39–53.

Firda Wiku, T. O. R. D. Ee. N. W. (2020). Analisis pengaruh bantuan sosial (pkh dan kube) terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di kabupaten minahasa tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(04), 39–53.

Goldblum, J. R., Rubin, B. P., Michal, M., Suster, S., & Mackinnon, A. C. (2020)

<http://mangihot.blogspot.com/2017/02/pengertian-dan-gambaran-umummanajemen.html>

<https://doi.org/10.1038/s41379-020-0580-6>

<https://media.neliti.com/media/publications/273811-penerapan-sistem-pengolahandatapenerim-2fe806bf.pdf>

<https://www.google.com/search?q=flowchart+aplikasi+input+data&tbm=isch&ved=2ahUK>

<https://www.suaramerdeka.com/opini/pr-04157296/menata-manajemen-kemiskinan>

Mintoro, S. (2018). *PENERAPAN SISTEM PENGOLAHAN DATA PENERIMA BANTUAN DANA PROGRAM KELUARGA HARAPAN PADA*. 2, 11–20.

Myxoinflammatory fibroblastic sarcoma: an immunohistochemical and molecular genetic study of 73 cases. In *Modern Pathology* (Vol. 33, Issue 12, pp. 2520–2533).

Myxoinflammatory fibroblastic sarcoma: an immunohistochemical and molecular genetic study of 73 cases. In *Modern Pathology* (Vol. 33, Issue 12, pp. 2520–2533).

<https://doi.org/10.1038/s41379020-0580-6>

PENERAPAN SISTEM PENGOLAHAN DATA PENERIMA BANTUAN DANA PROGRAM KELUARGA HARAPAN PADA. 2, 11–20.

Suster, D., Michal, M., Huang, H., Ronen, S., Springborn, S., Debiec-Rychter, M., Billings, S. D.,

Suster, D., Michal, M., Huang, H., Ronen, S., Springborn, S., Debiec-Rychter, M., Billings, S. D., Goldblum, J. R., Rubin, B. P., Michal, M., Suster, S., & Mackinnon, A. C. (2020).